

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN KELOMPOK WANITA TANI  
“JEMPIRING” KABUPATEN BADUNG  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (COVID – 19)**

**Gd. Ngurah Indra Arya Aditya, SE., MSi., BKP**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

Email: indraaditya@undiknas.ac.id

**Dr. Ni Wayan Suryathi, S.E.,S.H.,M.M.,M.Agb**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Nasional

Email : wayansuryathi@undiknas.ac.id

**Dr. Ir. Ni Ketut Karyati, M.P**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Dwijendra

Email : ketutkaryati@undwi.ac.id

**Drs. Ec. I Made Pasma Suartika, M.Agb.**

Program Studi Akuntansi, STIE Satya Darma Singaraja

Email: p.suartika@gmail.com

**Drs. I Ketut Sudama, MM**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

Email : iketutsudama31121958@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui perbandingan kinerja keuangan kelompok wanita tani “jempiring” kabupaten badung sebelum dan selama pandemi (Covid – 19). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Jenis datanya adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung sebelum dan selama pandemi covid-19 kinerja keuangan tetap dapat dipertahankan, baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Meskipun terdapat penurunan kinerja keuangan pada saat atau selama pandemi Covid-19, tetapi penurunan tersebut masih dalam batas yang wajar.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Covid-19, Kelompok Wanita Tani

**Abstract**

This study aims to analyze and compare the financial performance of the “Jempiring” women farmer group in Badung district before and during the Covid – 19 pandemic. The research method used is a quantitative method. Data sources consist of primary and secondary data. The type of data used in this study is quantitative data. Interviews and documentation studies are chosen methods in this study to collect the data. The data analysis technique used in this research is quantitative analysis. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the “Jempiring” group before and during the covid-19 pandemic financial performance can still be maintained, seen from the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio. Although there was a decline in financial performance during or during the Covid-19 pandemic, the decline was still within reasonable limits.

**Keywords:** Financial Performance, Covid-19, Women Farmer Group

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan perekonomian Indonesia menurut Informasi dari Departemen Komunikasi Bank Indonesia sudah mulai melambat pada Tahun 2019, tetapi masih dalam angka wajar, yaitu 5,02%. Oleh sebab itu, setiap perusahaan tentu sudah mengestimasi kemungkinan perlambatan ekonomi berlanjut

pada 2020. Namun, tanpa disangka muncul faktor tidak terduga yang membawa dampak besar bagi dunia, yaitu pandemi covid-19 (Inka Tiono, 2021). Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia telah membawa dampak juga bagi perekonomian Bali terutama pada bisnis yang bergerak di bidang pariwisata. Meskipun tidak semua perusahaan mengalami penurunan kinerja, tetapi usaha-usaha yang bergerak di luar pariwisata juga kena imbasnya. Namun di balik terpuruknya usaha pariwisata di Bali, masih ada usaha-usaha yang tetap bertahan, meskipun kinerjanya tidak mengalami peningkatan. Usaha tersebut adalah usaha pembuatan dan pemasaran *jaje begina* dan *jaje uli* yang dilakukan oleh kelompok usaha yang didirikan oleh ibu-ibu PKK di Desa Blahkiuh, Abiansemal, Kabupaten Badung, yakni Kelompok Wanita “Jempiring” Kabupaten Badung (Suryathi, 2019). Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Riswan & Kesuma, 2014). (*Financial performance is a description of the financial situation of the company analyzed using financial analysis tools so that the progress and setback achieved by companies in a certain period can be known*) (Ni Nyoman Sunariani, *et al.*, 2021). Kinerja keuangan adalah status keuangan suatu bisnis melalui alat analisis keuangan untuk memahami kondisi dari suatu bisnis terutama pada keuangan bisnis yang akan mencerminkan kinerjanya dalam kurun waktu tertentu (Sianturi, 2020).

Pengukuran kinerja keuangan melibatkan evaluasi posisi keuangan periode tertentu yang bertujuan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang ada pada kinerja suatu perusahaan di masa depan dan sebagai langkah-langkah pencegahan untuk mengetahui kekuatan dalam menghadapi masalah perusahaan (Chaerudin, Suhaimah, 2020). Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode (Riswan & Kesuma, 2014).

Pada umumnya pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Ratnaningsih & Alawiyah, 2018). Rasio keuangan dapat memberikan gambaran kinerja saat ini yang diproyeksikan ke masa mendatang (Irwin Ananta Vidada, 2021). Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja finansial diantaranya: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktifitas (Satrya, *at.all.*, 2016).

Salah satu penelitian yang menemukan bahwa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa yang terdapat di BEI terutama pada sektor pariwisata, hotel, dan restoran. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan *current ratio* dan *price earning ratio* antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid -19 di Indonesia. Pada *debt equity to ratio* dan *ratio return on equity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia

(Esomar & Christianty, 2021). Di samping dampak negatif akibat pandemi covid-19, ada juga perusahaan yang berhasil memperoleh laba positif, salah satunya yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja perusahaan masih bisa dikatakan baik di tengah masa pandemi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dan laba yang tercermin pada rasio *Net Profit Margin*. Penjualan bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 46,64 triliun di tahun 2020, lebih besar dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2019 yaitu Rp 42,30 triliun. Penjualan yang meningkat juga turut menaikkan laba usaha ICBP sebesar 24% menjadi Rp 9,20 triliun dari Rp 7,40 triliun (Amelya *et al.*, 2021). Berdasarkan pertimbangan inilah peneliti tertarik untuk meneliti Perbandingan Kinerja Keuangan Kelompok Wanita Tani “Jempiring” Kabupaten Badung Sebelum dan Selama Pandemi Covid – 19.

## 2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan pada Kelompok Wanita Tani “Jempiring” Kabupaten Badung menggunakan metode kuantitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Jenis datanya adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung sebelum dan saat pandemic covid-19 yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Sujarweni, 2017).

### a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar – Persediaan (Current Assets- Inventory)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \dots\dots\dots (2)$$

### b. Rasio Solvabilitas

$$\text{Total Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total hutang (Total Liabilities)}}{\text{Total aktiva (Total Assets)}} \dots\dots\dots (3)$$

$$\text{Total Debt to equityratio} = \frac{\text{Total hutang (Total Liabilities)}}{\text{Modal sendiri (Equity)}} \dots\dots\dots (4)$$

### c. Rasio Aktivitas

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \dots\dots\dots (5)$$

$$\text{Working capital turn over} = \frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Aktiva lancar – Hutang lancar (Current Assets - (Current Liabilities))}} \dots\dots\dots (6)$$

d. Rasio Profitabilitas

$$Net\ profit\ margin = \frac{Laba\ bersih\ (Net\ Profit)}{Penjualan\ Bersih\ (Net\ Sales)} \dots\dots\dots (7)$$

$$Turn\ Investment = \frac{Laba\ bersih\ (Net\ Profit)}{Total\ aktiva\ (Total\ Assets)} \dots\dots\dots (8)$$

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi Covid-19 yang melanda Dunia mengakibatkan hampir semua bisnis yang bergerak pada bidang pariwisata di Bali terpuruk. Namun musibah tersebut masih bisa dilewati dan dilalui oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Jempiring Kabupaten Badung, yang dalam aktivitasnya membuat dan memasarkan *jaje begina*, *jaje uli* (jajan untuk kelengkapan upacara agama Hindu di Bali), sehingga masih tetap mampu bertahan. Meskipun dalam penjualannya mengalami penurunan, tetapi kinerja KWT Jempiring Kabupaten Badung tersebut masih bisa bertahan.

Perbandingan kinerja keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung dihitung dengan membandingkan 2 (dua) laporan keuangan yakni laporan keuangan tahun 2015 (Suryathi, 2019) dengan laporan keuangan Tahun 2020 (Ni Nyoman Sunariani, *at al.*, 2021). Adapun perbandingan Laporan Posisi Keuangan (LPK) per 31 Januari Tahun 2015 sampai dengan 30 Juni Tahun 2015 ditunjukkan pada Tabel 1. Sedangkan laporan Laba Rugi Komprehensif yang berakhir pada periode 31 Januari Tahun 2015 sampai periode 30 Juni Tahun 2015 pada Tabel 2 berikut.

Tabel 1  
Perbandingan Laporan Posisi Keuangan KWT Jempiring Kabupaten Badung  
Bulan Januari s/d bulan Juni 2015

<b>AKTIVA</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>
Kas	7.150.000,00	5.208.200,00	6.715.500,00	1.892.500,00	2.112.000,00	2.360.000,00
Piutang	34.578.850,00	42.885.000,00	59.113.000,00	49.626.000,00	41.340.500,00	53.124.500,00
Persediaan	11.550.500,00	10.600.300,00	5.425.000,00	5.975.000,00	6.887.000,00	8.345.000,00
Peralatan	9.980.000,00	7.725.000,00	11.150.000,00	7.855.000,00	10.275.000,00	9.610.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>63.259.350,00</b>	<b>66.418.500,00</b>	<b>82.403.500,00</b>	<b>65.348.500,00</b>	<b>60.614.500,00</b>	<b>73.439.500,00</b>
<b>PASIVA</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>
Hutang	5.400.000,00	6.750.000,00	2.625.000,00	4.125.000,00	4.875.000,00	7.500.000,00
Laba bulan berjalan	38.859.350,00	40.668.500,00	60.778.500,00	42.223.500,00	36.739.500,00	46.939.500,00
Modal Awal	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>63.259.350,00</b>	<b>66.418.500,00</b>	<b>82.403.500,00</b>	<b>65.348.500,00</b>	<b>60.614.500,00</b>	<b>73.439.500,00</b>

Sumber: Laporan Posisi Keuangan KWT Jempiring Kabupaten Badung (Suryathi, 2019)

Tabel 2  
Perbandingan Laba Rugi Komprehensif KWT Jempiring Kabupaten Badung  
Periode bulan Januari s/d bulan Juni 2015

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<b>Hasil Penjualan</b>	<b>188.343.850,00</b>	<b>169.333.000,00</b>	<b>250.099.000,00</b>	<b>174.461.000,00</b>	<b>179.611.000,00</b>	<b>218.479.000,00</b>
Harga Pokok:						
Ketan	56.250.000,00	42.750.000,00	67.500.000,00	49.500.000,00	57.150.000,00	78.300.000,00
Tepung terigu	12.000.000,00	11.360.000,00	24.000.000,00	11.600.000,00	12.000.000,00	13.600.000,00
Gula Pasir	11.400.000,00	11.076.000,00	17.280.000,00	10.424.000,00	11.580.000,00	11.976.000,00
Gula Jawa	9.600.000,00	9.065.000,00	12.000.000,00	9.925.000,00	9.725.000,00	10.400.000,00
Kelapa	246.000,00	225.000,00	350.000,00	210.000,00	246.000,00	265.000,00
Garam	120.000,00	100.000,00	150.000,00	120.000,00	120.000,00	135.000,00
Sayur-sayuran	2.700.000,00	2.100.000,00	3.500.000,00	1.500.000,00	2.250.000,00	2.150.000,00
Blueband	3.600.000,00	3.115.000,00	5.200.000,00	3.200.000,00	2.975.000,00	2.995.000,00
Telur	8.400.000,00	7.830.000,00	12.000.000,00	8.340.000,00	8.067.000,00	8.316.000,00
Minyak goreng	18.000.000,00	16.500.000,00	19.600.000,00	11.430.000,00	12.200.000,00	16.772.000,00
Upah Langsung	13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00	13.500.000,00
<b>Total Harga Pokok</b>	<b>135.816.000,00</b>	<b>117.621.000,00</b>	<b>175.080.000,00</b>	<b>119.749.000,00</b>	<b>129.813.000,00</b>	<b>158.409.000,00</b>
<b>Lab Kotor</b>	<b>52.527.850,00</b>	<b>51.712.000,00</b>	<b>75.019.000,00</b>	<b>54.712.000,00</b>	<b>49.798.000,00</b>	<b>60.070.000,00</b>
<b>Biaya operasional:</b>						
Kayu bakar dan gas	5.700.000,00	5.130.000,00	7.330.000,00	5.500.000,00	6.100.000,00	4.995.000,00
Pulsa Listrik	360.000,00	365.000,00	520.000,00	360.000,00	475.000,00	450.000,00
Bensin	126.000,00	126.000,00	126.000,00	126.000,00	126.000,00	126.000,00
Kotak	525.000,00	475.000,00	512.000,00	420.000,00	493.000,00	487.000,00
Plastik	300.000,00	250.000,00	325.000,00	250.000,00	382.000,00	295.000,00
Pulsa HP	180.000,00	180.000,00	180.000,00	180.000,00	180.000,00	180.000,00
Canang/ <i>jejenukan</i> , dll	6.365.000,00	4.405.000,00	5.135.000,00	5.540.000,00	5.190.000,00	6.485.000,00
Sewa los	112.500,00	112.500,00	112.500,00	112.500,00	112.500,00	112.500,00
<b>Total B. Operasional</b>	<b>13.668.500,00</b>	<b>11.043.500,00</b>	<b>14.240.500,00</b>	<b>13.488.500,00</b>	<b>13.058.500,00</b>	<b>13.130.500,00</b>
<b>Lab/Rugi</b>	<b>38.859.350,00</b>	<b>40.668.500,00</b>	<b>60.778.500,00</b>	<b>42.223.500,00</b>	<b>36.739.500,00</b>	<b>46.939.500,00</b>

Sumber: Laba Rugi Komprehensif KWT Jempiring Kabupaten Badung (Suryathi, 2019).

Hasil perhitungan Laporan Posisi Keuangan (LPK) dari bulan Januari Tahun 2015 sampai dengan bulan Juni Tahun 2015 pada Tabel 1 menunjukkan bahwa posisi aktiva yang dimiliki KWT Jempiring Kabupaten Badung cenderung berfluktuasi. Sedangkan laporan Laba Rugi Komprehensif periode Januari Tahun 2015 sampai dengan bulan Juni Tahun 2015 pada Tabel 2 di atas, menunjukkan hasil penjualan dan laba rugi yang dicapai juga berfluktuasi. Selanjutnya Laporan Posisi Keuangan (LPK) dari bulan Januari Tahun 2020 sampai dengan bulan Juni Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3 dan Perbandingan Laba Rugi Komprehensif KWT Jempiring Kabupaten Badung dari bulan Januari Tahun 2020 sampai

dengan bulan Juni Tahun 2020 dapat ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 3  
Perbandingan Laporan Posisi Keuangan KWT Jempiring Kabupaten Badung  
Bulan Januari s/d bulan Juni 2020

<b>AKTIVA</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>
Kas	7.101.362,00	5.208.200,00	6.715.500,00	6.796.975,00	7.214.525,00	2.360.000,00
Piutang	25.874.138,00	30.866.650,00	43.191.300,00	42.888.250,00	43.376.750,00	39.906.400,00
Persediaan	13.662.875,00	10.600.300,00	5.425.000,00	10.975.000,00	6.887.000,00	8.345.000,00
Peralatan	7.485.000,00	7.725.000,00	11.150.000,00	7.855.000,00	8.275.000,00	9.610.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>54.123.375,00</b>	<b>54.400.150,00</b>	<b>66.481.800,00</b>	<b>68.515.225,00</b>	<b>68.278.725,00</b>	<b>60.221.400,00</b>
<b>PASIVA</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>
Hutang	4.050.000,00	5.062.500,00	1.968.750,00	8.093.750,00	3.656.250,00	5.625.000,00
Laba bulan berjalan	31.073.375,00	30.337.650,00	45.513.050,00	41.421.475,00	45.622.475,00	35.596.400,00
Modal Awal	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00	19.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>54.123.375,00</b>	<b>54.400.150,00</b>	<b>66.481.800,00</b>	<b>68.515.225,00</b>	<b>68.278.725,00</b>	<b>60.221.400,00</b>

Sumber: Laporan Posisi Keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung (Ni Nyoman Sunariani, *et al.*, 2021).

Tabel 4  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung  
Periode bulan Januari s/d bulan Juni 2020

	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>
<b>Hasil Penjualan</b>	<b>141.257.875,0</b>	<b>126.999.150,0</b>	<b>187.574.400,0</b>	<b>130.845.575,0</b>	<b>129.708.600,0</b>	<b>163.859.950,0</b>
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Harga Pokok:						
Ketan	42.187.500,00	32.062.500,00	50.625.000,00	28.700.000,00	17.144.500,00	58.725.000,00
Tepung terigu	9.000.000,00	8.520.000,00	18.000.000,00	7.818.000,00	8.685.000,00	10.200.000,00
Gula Pasir	8.550.000,00	8.387.000,00	12.960.000,00	7.800.000,00	11.580.000,00	8.482.000,00
Gula Jawa	7.200.000,00	6.798.750,00	9.000.000,00	6.943.750,00	7.293.750,00	7.800.000,00
Kelapa	184.500,00	168.750,00	262.500,00	157.500,00	184.500,00	198.750,00
Garam	90.000,00	75.000,00	112.350,00	89.150,00	90.000,00	101.250,00
Sayur-sayuran	2.025.000,00	1.575.000,00	2.625.000,00	1.125.000,00	1.687.500,00	1.612.500,00
Blueband	2.700.000,00	2.336.250,00	3.900.000,00	2.400.000,00	2.231.125,00	2.246.250,00
Telur	6.300.000,00	5.872.500,00	9.000.000,00	6.255.000,00	6.050.250,00	6.237.000,00
Minyak goreng	11.500.000,00	12.375.000,00	14.700.000,00	8.572.500,00	9.150.000,00	12.579.000,00
Upah Langsung	10.125.000,00	10.125.000,00	10.125.000,00	10.125.000,00	10.125.000,00	10.125.000,00
<b>Total Harga Pokok</b>	<b>99.862.000,00</b>	<b>88.298.750,00</b>	<b>131.309.850,0</b>	<b>79.985.900,00</b>	<b>74.625.750,00</b>	<b>118.306.750,0</b>
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>41.395.875,00</b>	<b>38.700.400,00</b>	<b>56.264.550,00</b>	<b>50.859.675,00</b>	<b>55.486.975,00</b>	<b>45.553.200,00</b>
<b>B. Operasional:</b>						
Kayu bakar dan gas	4.275.300,00	3.847.500,00	5.497.500,00	4.125.000,00	4.575.000,00	3.746.250,00
Pulsa Listrik	270.000,00	273.750,00	390.000,00	270.000,00	356.250,00	375.500,00
Bensin	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00
Kotak	393.450,00	365.250,00	384.000,00	315.700,00	369.250,00	365.250,00
Plastik	225.000,00	187.500,00	243.750,00	187.500,00	286.500,00	221.250,00
Pulsa HP	135.000,00	135.000,00	135.000,00	135.000,00	135.000,00	135.000,00

Canang, jejenukan dll	4.773.750,00	3.303.750,00	3.851.250,00	4.155.000,00	3.892.500,00	4.863.750,00
Sewa los	150.000,00	150.000,00	150.000,00	150.000,00	150.000,00	150.000,00
<b>Total</b>						
<b>B.Operasional</b>	<b>10.322.500,00</b>	<b>8.362.750,00</b>	<b>10.751.500,00</b>	<b>9.438.200,00</b>	<b>9.864.500,00</b>	<b>9.956.800,00</b>
<b>Laba/Rugi</b>	<b>31.073.375,00</b>	<b>30.337.650,00</b>	<b>45.513.050,00</b>	<b>41.421.475,00</b>	<b>45.622.475,00</b>	<b>35.596.400,00</b>

Sumber: Laba Rugi Komprehensif Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung (Ni Nyoman Sunariani *et all*, 2021).

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan hasil perhitungan Laporan Posisi Keuangan (LPK) dari bulan Januari Tahun 2020 sampai dengan bulan Juni Tahun 2020 KWT Jempiring Kabupaten Badung berfluktuasi. Sedangkan penjualan selama bulan Januari s/d bulan Juni 2020 juga berfluktuasi. Hal ini menyebabkan keuntungan yang dicapai juga berfluktuasi. Penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan (Suryathi, 2019) sebelum pandemi covid-19 nampak bahwa penjualannya cenderung mengalami peningkatan, sehingga kinerja keuangannya yang dicapai juga meningkat. Peningkatan tersebut juga terjadi ketika menjelang hari-hari besar keagamaan umat Hindu di Bali seperti hari raya *Galungan*, *Kuningan* dan Hari Raya *Nyepi*. Karena di saat hari raya umat hindu kebutuhana akan *jaje uli* dan *jaje gina* cenderung meningkat.

**a. Kinerja keuangan tahun 2019**

1) Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas

Analisis rasio likuiditas adalah analisis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar (kewajiban jangka pendek).

Bulan	Liquidity	
	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$
Januari	$\frac{41.728.850}{5.400.000} \times = 7,73$ atau 773%	$\frac{41.728.850 - 11.550.500}{5.400.000} = 5,59$ atau 559%
Februari	$\frac{48.093.200}{6.750.000} \times = 7,13$ atau 713%	$\frac{48.093.200 - 10.600.300}{6.750.000} = 5,55$ atau 555%
Maret	$\frac{65.828.500}{2.625.000} \times = 25,08$ atau 2.510%	$\frac{65.828.500 - 5.425.000}{2.625.000} = 23,01$ atau 2.301%
April	$\frac{51.518.500}{4.125.000} \times = 12,49$ atau 1.250%	$\frac{51.518.500 - 5.975.000}{4.125.000} = 11,04$ atau 1.104%
Mei	$\frac{43.452.500}{4.875.000} \times = 8,91$ atau 891%	$\frac{43.452.500 - 6.887.000}{4.875.000} = 7,50$ atau 750%
Juni	$\frac{55.484.500}{7.500.000} \times = 7,38$ atau 738%	$\frac{55.484.500 - 8.345.000}{7.500.000} = 6,28$ atau 628%

Sumber: LPK dan Laba Rugi Komprehensif Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung

Hasil perhitungan *current ratio*, dan *quick ratio* selama bulan Januari Tahun 2015 sampai dengan bulan Juni Tahun 2015 adalah berfluktuasi. *Current ratio* tertinggi terjadi pada bulan Maret Tahun 2015 yakni sebesar 2.508%. *Current ratio* terendah terjadi pada bulan Februari Tahun 2015 yakni sebesar

713%. Artinya kemampuan KWT Jempiring Kabupaten Badung dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan antara besarnya asset yang dimiliki dengan hutang yang ada sangat likuid. Begitu juga ketika kemampuan membayar hutang dilihat dari *Quick ratio* dengan hasil tertinggi pada bulan Maret sebesar 2.301%, terendah sebesar 555% juga sangat likuid. Meskipun tidak ada ketentuan mutlak berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan perusahaan. Tingkat *current ratio* ini biasanya sangat tergantung pada jenis perusahaan masing-masing. Tetapi secara umum pedoman untuk *current ratio* yang baik yakni 2,00 atau 200% (Syamsuddin, 2007).

2) Kinerja keuangan berdasarkan rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung Kelompok Wanita Tani Kabupaten Badung dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Kelompok Wanita Tani Kabupaten Badung untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Kelompok Wanita Tani Kabupaten Badung tersebut ingin dibubarkan (dilikuidasi).

Bulan	Ratio Solvabilitas atau <i>Leverage Ratio</i>			
	<i>Total debt to total asset ratio</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	<i>Total debt to equity ratio</i>	$\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$
Januari	$\frac{5.400.000,00}{63.259.350,00}$	= 0,09 atau 9%	$\frac{5.400.000,00}{19.000,00,00}$	= 0,28 atau 28%
Februari	$\frac{6.750.000,00}{66.418.500,00}$	= 0,10 atau 10%	$\frac{6.750.000,00}{19.000,00,00}$	= 0,36 atau 36%
Maret	$\frac{2.625.000,00}{82.403.500,00}$	= 0,03 atau 3%	$\frac{2.625.000,00}{19.000,00,00}$	= 0,14 atau 14%
April	$\frac{4.125.000,00}{65.348.500,00}$	= 0,06 atau 6%	$\frac{4.125.000,00}{19.000,00,00}$	= 0,22 atau 22%
Mei	$\frac{4.875.000,00}{60.614.500,00}$	= 0,08 atau 8%	$\frac{4.875.000,00}{19.000,00,00}$	= 0,26 atau 26%
Juni	$\frac{7.500.000,00}{73.439.500,00}$	= 0,10 atau 10%	$\frac{7.500.000,00}{19.000,00,00}$	= 0,40 atau 40%

Sumber: LPK dan Laba Rugi Komprehensif Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap modal dan rasio hutang terhadap aktiva dari bulan Januari Tahun 2015 sampai dengan bulan Juni Tahun 2015



adalah berfluktuasi. Rata-rata *debt to asset ratio* adalah sebesar 7,67%, *debt to equity ratio* rata-rata 27,67%, artinya bahwa semakin efektif penggunaan seluruh aktiva oleh Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung semakin baik kualitas pemenuhan kewajibannya, demikian pula sebaliknya.

3) Kinerja keuangan berdasarkan rasio Aktivitas/Rasio Efisiensi

Rasio Aktivitas/Rasio Efisiensi digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kelompok dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Bulan	Activity Ratio			
	$Total\ assets\ turnover = \frac{Net\ sales}{Total\ assets}$		$Working\ capital\ turnover = \frac{Net\ sales}{current\ asset - crn.\ liabilities}$	
Januari	$\frac{88.343.850,00}{63.259.350,00} = 2,98\ kali$		$\frac{188.343.850,00}{728.850,00 - 5.400.000,00} = 2,84\ kali$	
Februari	$\frac{69.333.000,00}{66.418.500,00} = 2,55\ kali$		$\frac{169.333.000,00}{48.093.200,00 - 6.750.000,00} = 4,10\ kali$	
Maret	$\frac{50.099.000,00}{82.403.500,00} = 3,04\ kali$		$\frac{250.099.000,00}{65.828.500,00 - 2.625.000,00} = 3,96\ kali$	
April	$\frac{74.461.000,00}{65.348.500,00} = 2,67\ kali$		$\frac{174.461.000,00}{51.518.500,00 - 4.125.000,00} = 3,68\ kali$	
Mei	$\frac{79.611.000,00}{60.614.500,00} = 2,96\ kali$		$\frac{179.611.000,00}{43.452.500,00 - 4.875.000,00} = 4,66\ kali$	
Juni	$\frac{18.479.000,00}{73.439.500,00} = 2,98\ kali$		$\frac{218.479.000,00}{55.484.500,00 - 7.500.000,00} = 4,55\ kali$	

Sumber: LPK dan Laba Rugi Komprehensif Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung

Hasil perhitungan rasio aktivitas dari bulan Januari Tahun 2015 sampai bulan Juni Tahun 2015 adalah berfluktuasi. Nilai tingkat perputaran total aset tertinggi sebesar 3,04 kali pada bulan Maret Tahun 2015 artinya bahwa KWT Jempiring Kabupaten Badung memiliki tingkat perputaran asset yang baik. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, karena meningkatnya aktiva yang dimiliki dapat meningkatkan penjualan. Semakin besar rasio ini dapat dikatakan kelompok mampu menggunakan atau mengelola seluruh aktiva yang ada untuk meningkatkan penjualannya sehingga menghasilkan laba. Menurut Wardiyah (2017) bahwa semakin besar rasio ini, maka semakin baik artinya aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan

penjualan. Tingkat perputaran total asset terendah sebanyak 2,55 kali pada bulan Februari Tahun 2015. Meskipun hasilnya hanya 2,55 kali tetapi KWT Jempiring Kabupaten Badung masih mampu menggunakan aktiva secara efisien untuk menghasilkan laba. Jika dilihat dari *working capital turnover* selama 6 bulan nampak juga kelompok ini memiliki kemampuan dalam menghasilkan penjualan cukup baik setelah dibandingkan dengan penggunaan seluruh aktiva lancar dengan hutang lancar.

4) Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas

Rasio ini dipakai dalam mengukur kemampuan KWT Jempiring Kabupaten Badung untuk menghasilkan keuntungan.

Ratio Profitabilitas		
Bulan	$NPM = \frac{Net\ Sales - Cost\ of\ Gold\ Sold}{Sales} \times 100\%$	$ROI = \frac{Earning\ Afater\ Taxes}{Total\ Assets} \times 100\%$
Januari	$\frac{188.343.850 - 135.816.000}{188.343.850} \times 100\% = 27,89\%$	$\frac{38.859.350}{63.259.350} \times 100\% = 61,43\%$
Februari	$\frac{169.333.000 - 117.621.000}{169.333.000} \times 100\% = 30,64\%$	$\frac{40.668.500}{66.418.500} \times 100\% = 61,23\%$
Maret	$\frac{250.099.000 - 175.080.000}{250.099.000} \times 100\% = 30,54\%$	$\frac{60.778.500}{82.403.500} \times 100\% = 73,75\%$
April	$\frac{174.461.000 - 119.749.000}{174.461.000} \times 100\% = 31,36\%$	$\frac{42.223.500}{65.348.500} \times 100\% = 64,61\%$
Mei	$\frac{179.611.000 - 129.813.000}{179.611.000} \times 100\% = 27,73\%$	$\frac{36.739.500}{60.614.500} \times 100\% = 60,61\%$
Juni	$\frac{218.479.000 - 158.409.000}{218.479.000} \times 100\% = 27,49\%$	$\frac{46.939.500}{73.439.500} \times 100\% = 63,92\%$

Sumber: LPK dan Laba Rugi Komprehensif Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung

Perhitungan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan rasio *Return on Investment (ROI)* dari bulan Januari Tahun 2015 sampai dengan bulan Juni Tahun 2015 adalah berfluktuasi. Rata-rata rasio *NPM* adalah sebesar 29,28% dan *ROI* dengan rata-rata rasio adalah sebesar 64,26%. Artinya bahwa kelompok memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba jika dilihat dari *ROI* menunjukkan kemampuan di atas rata-rata yakni 64,26%.

### b. Kinerja keuangan tahun 2020

Perbandingan hasil perhitungan kinerja keuangan KWT Jempiring Kabupaten Badung dengan menggunakan rumus masing-masing rasio seperti perhitungan terdahulu, dapat direkap hasil perhitungan tersebut pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5  
Rekapitulasi Rasio Keuangan KWT Jempiring Kabupaten Badung  
Januari s/d bulan Juni 2020

Rasio Keuangan	Bulan						Rata-rata (%)
	Januari (%)	Februari (%)	Maret (%)	April (%)	Mei (%)	Juni (%)	
<i>Liquidity</i>							
1. CR	814,21	712,59	1.004,41	613,87	1.383,69	751,40	880,03
2. QR	476,85	503,20	2.259,39	478,27	1.195,33	603,05	759,34
<i>Solvency</i>							
. TDTA	7,48	9,31	7,47	11,81	5,35	9,34	8,46
. TDE	21,31	26,64	26,15	42,60	19,24	29,61	27,59
<i>Activity</i>							
. TATO	2,61	2,33	2,80	1,91	1,90	2,72	2,38
. WCTO	4,9	4,0	3,9	3,1	2,8	4,5	3,9
<i>Profitability</i>							
. NPM	27,89	30,64	30,54	31,36	27,73	27,49	29,28
. ROI	61,43	61,23	73,75	64,61	60,61	63,92	64,26

Sumber: Hasil perhitungan rasio keuangan (Ni Nyoman Sunariani, *et al.*, 2021).

#### 1) Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas

Hasil perhitungan rasio likuiditas dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5, nampak bahwa *current ratio*, dan *quick ratio* hasilnya adalah berfluktuasi. *Current ratio* tertinggi pada bulan Mei sebesar 1.383,69%. Rasio ini terlihat sangat tinggi karena bulan Mei menjelang hari Raya Galungan (yang tidak diteliti pada penelitian ini). *Quick ratio* tertinggi pada bulan Maret dan bulan Mei 2020 adalah sebesar 2.259,39% dan 1.195,33%. Hasil ini juga dicapai karena bulan Maret adalah hari Raya Nyepi dan bulan Mei menjelang hari raya Galungan. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan *jaje uli* dan *jaje gina* di saat hari raya atau menjelang hari raya umat Hindu akan selalu mengalami peningkatan. Meskipun tahun ini adalah tahun dimana seluruh Dunia termasuk Bali kena musibah pandemic covid-19 tetapi kelompok masih dapat meningkatkan penjualannya.

#### 2) Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas

Hasil perhitungan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020 adalah pada Tabel 5 terlihat bahwa rasio hutang terhadap modal dan rasio hutang terhadap aktiva juga berfluktuasi. Rata-rata *total debt to total asset ratio* adalah sebesar 8,46%, *debt to equity* rata-rata 27,59%. Artinya bahwa KWT Jempiring Kabupaten Badung dalam jangka Panjang masih tetap mampu memenuhi kewajibannya.

3) Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas/rasio efisiensi

Perhitungan rasio aktivitas/rasio efisiensi kelompok dari bulan Januari Tahun 2020 sampai dengan bulan Juni Tahun 2020 pada Tabel 5 yakni *total assets turnover* dan *working capital turnover* adalah berfluktuasi. Tingkat perputaran total aset tertinggi yakni sebanyak 2,80 kali pada bulan Maret Tahun 2020. Rendahnya efektivitas penggunaan seluruh aktiva oleh karena pada bulan April Tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah hutang, akibat terjadinya pembelian secara kredit bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan pembuatan jajan, untuk persiapan bulan Juli Tahun 2020 menjelang hari raya Galungan dan Kuningan (yang tidak diteliti pada penelitian ini).

4) Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas

Hasil perhitungan rasio profitabilitas Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020 pada Tabel 5 yakni dari Rasio *net profit margin (NPM)* dan rasio *return on investment (ROI)* adalah berfluktuasi. Rata-rata rasio *NPM* adalah sebesar 29,28% ini menunjukkan kelompok memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan selama enam bulan mencapai sebesar 29,28%. Artinya bahwa setiap 1 rupiah pendapatan yang dicapai harus mampu membayar beban usahanya sebesar 0,2928 (dari 29,28%). Rasio *ROI* dicapai dengan rata-rata rasio sebesar 64,26%. Artinya kelompok memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan sebesar 64,26%.

Jika diperbandingkan hasil kinerja keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung yang dicapai selama 6 bulan yakni dari Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2015 hasil penelitian yang dilakukan Suryathi (Suryathi, 2019) dengan hasil penelitian yang dilakukan Sunariani tahun 2020 (Ni Nyoman Sunariani, *et al.*, 2021) (sebelum dan selama pandemi covid-19) terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil yang dicapai baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio efisiensi maupun rasio profitabilitas. Tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu jauh, mengingat bahwa usaha Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung adalah kelompok yang menjual *jaje uli*, *jaje begina* yang digunakan untuk berbagai kegiatan upacara keagamaan oleh umat Hindu di Bali, sehingga pandemi covid-19 ini tidak memberi pengaruh yang sangat besar, seperti usaha yang bergerak di sektor pariwisata. Mengingat selama pandemi covid-19 umat Hindu tetap melaksanakan kegiatan ritual keagamaan, sehingga kinerja keuangan yang dicapai hanya mengalami penurunan yang tidak terlalu besar.

Rata-rata *current ratio* KWT Jempiring Kabupaten Badung selama enam bulan Tahun 2015 adalah sebesar 1.145% Artinya bahwa setiap satu rupiah hutang mampu dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1.145,00. Rata-rata *current ratio* Tahun 2020 adalah 880,03. Menurut Kasmir (2011) bahwa standar rasio industri *current ratio* adalah sebanyak 200%. Artinya bahwa setiap 1 rupiah hutang yang dimiliki bisa dijamin aktiva sebesar 2 rupiah. Sedangkan hasil yang dicapai kelompok ini adalah sebesar Rp 1.145,00, artinya kelompok memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek sangat lancar.

*Quick ratio* Tahun 2015 rata-rata sebesar 983%. Artinya bahwa hutang Rp 1,00 mampu dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar Rp 983,00. Rata-rata *quick ratio* Tahun 2020 sebesar 759,34. Menurut Kasmir (2011) bahwa standar rasio cepat adalah sebesar 150%. Ini menunjukkan bahwa kelompok memiliki kemampuan dalam membayar hutang sangat baik, karena berada di atas standar rasio. Dimana 1 rupiah hutang yang dimiliki mampu dijamin oleh aktiva setelah dikurangi persediaan tahun 2015 sebesar Rp 983,00 dan tahun 2020 sebesar Rp 759,34.

Selanjutnya rasio solvabilitas Tahun 2015 rata-rata *total debt to total asset* sebesar 7,7%, Tahun 2020 rata-ratanya sebesar 8,46%. Rata-rata rasio *total debt to equity* Tahun 2015 sebesar 27,67%. Tahun 2020 sebesar 27,59%. Standar rasio industri menurut Kasmir (2011) adalah sebesar 35%. Ini menunjukkan bahwa KWT Jempiring Kabupaten Badung pada bulan Maret 2015 memiliki kemampuan membayar hutang dalam jangka panjang hanya sebesar 27,67%. Artinya kemampuan kelompok kalau harus dibubarkan hanya punya kemampuan membayar seluruh kewajibannya sebesar 27,67%. Ini berarti bahwa kinerja keuangan kelompok jika dilihat dari solvabilitas kurang baik, karena masih di bawah standar rasio yang ditetapkan oleh Kasmir (2011).

Berdasarkan rekapitulasi rasio aktivitas atau efisiensi pada Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) Tahun 2020 mengalami fluktuasi. Rasio aktivitas atau rasio efisiensi Tahun 2015 dilihat dari rata-rata *total assets turnover* 2,86 kali. Artinya bahwa setiap satu Rp 1,00 aktiva yang dimiliki KWT Jempiring Kabupaten Badung dapat dihasilkan Rp 2,86 penjualan. Rata-rata *working capital turnover* 3,97 kali, artinya setiap Rp. 39,7 modal kerja dapat Rp. 0,39 penjualan. Naik turunnya perputaran modal kerja disebabkan fluktuasi jumlah penjualan bersih.

Hasil perhitungan dalam rekapitulasi pada Tabel 5 di atas, nampak bahwa rasio profitabilitas berfluktuasi, baik dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) maupun rasio *Return on Investment* (ROI). *Net Profit Margin* atau margin laba bersih adalah merupakan keuntungan penjualan setelah dikurangi seluruh biaya. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan (Pontoh *et al.*, 2016). Berdasarkan hasil perhitungan analisis *net profit margin*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa rata-rata rasio NPM adalah sebesar 29,28%, artinya bahwa setiap Rp 1,00 penjualan akan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp 2,93. Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat *net profit margin* yang dicapai KWT Jempiring Kabupaten Badung mengalami fluktuasi. Ini disebabkan karena tingkat penjualan/total pendapatan selama enam

bulan juga berfluktuasi.

*Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki (Syamsuddin, 2009:63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan (Botutihe, 2017). Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 5 dimana angka rasio ini menunjukkan kemampuan kelompok dalam menghasilkan laba adalah berfluktuasi. ROI dengan rata-rata rasio adalah sebesar 64,26%. Hal ini berarti bahwa kemampuan kelompok menggunakan seluruh modal dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba sebesar 64,26 %. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok dalam menggunakan aktiva sudah efisien dan mampu mempertahankan tingkat keuntungan.

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung yang diteliti baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2015 dan tahun 2020 yakni sebelum dan semasa pandemi covid-19 masih mampu mempertahankan kinerjanya. Meskipun terdapat penurunan kinerja keuangan pada saat atau selama pandemi Covid-19, tetapi penurunan tersebut masih dalam batas wajar. Hal ini terlihat dari rasio likuiditas Tahun 2020 baik dari *current ratio* maupun *quick rasio* berada di atas 100% yang artinya kelompok dapat melunasi kewajiban lancar berdasarkan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio solvabilitas yaitu dari *debt to total assets* memiliki rata-rata 8,46% dan *debt to total equity ratio* rata-ratanya 27,59%. Selanjutnya, pada rasio aktivitas yaitu *total assets turnover* rata-rata sebesar 2,38 dan *fixed assets turnover* sebesar 3,9. Pada rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* memiliki nilai rata-rata 29,28 dan rasio *return on invesment* rata-ratanya sebesar 64,26. Dengan demikian Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung, berhasil meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19. Artinya kelompok tetap mampu melakukan penjualan, karena umat Hindu tetap melaksanakan ritual keagamaan selama masa pandemi covid-19.

##### Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah: 1) bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang kinerja keuangan pada Kelompok Wanita Tani "Jempiring" disarankan bisa untuk menambah variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam melakukan perhitungan kinerja. 2) Anggota kelompok harus meningkatkan penjualannya, sehingga usaha yang dijalankan akan tetap dapat bertahan dalam jangka panjang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi ), 5(3), 534–551.

Botutihe, N. A. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai*. Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R," 1(2), 33. <https://doi.org/>

10.32529/emor.v1i2.29.

Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>.

Inka Tiono, S. D. (2021). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan . Vol.18 No.1 Maret 2021 : 72 - 90, 18(1), 5–24.

Irwin Ananta Vidada, S. (2021). *Analisis Rasio Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020*. Jurnal AKRAB JUARA Volume 6 Nomor 2 Edisi Mei 2021 (60-77, 6, 6.

Ni Nyoman Sunariani, Ni Wayan Suryathi, Ni Wayan Wijayanti, I G. A. N. Alit Sumantri, I Ketut Sudama, Desak Made Sukarnasih, A. A. G. B. (2021). *The Power of Hindu ' s Local Wisdom in Maintaining Financial Performance of Jempiring Female Farmers Group in Badung Regency during COVID-19 Pandemic*. International Research Journal of Management, IT & Social Sciences, 8(5), 352–362.

Pontoh, N., Pelleng, F. A., & Mukuan, D. D. (2016). *Analisis Profitabilitas Pata Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado*. None, 4(4), 1–10. <https://doi.org/10.35797/jab.4.4.2016.13806>.

Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk*. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>.

Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.449>.

Satrya Darma Doerachman, Parengkuan Tommy, P. V. R. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No. 03 Tahun 2016, 5(2), 30–39. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.108>.

Sianturi, M. W. E. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*. EJournal Administrasi Bisnis, 8(4), 280–289., 19.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press., 1(1), 57–66.

Suryathi. (2019). *Kinerja Keuangan Kelompok Wanita Tani Jempiring Kabupaten Badung Berbasis Kearifan Lokal*. Disertasi Universitas Udayana Denpasar, 16(3), 27–37.

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.